

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil, dan pembahasan dalam penelitian pengembangan bahan ajar ini pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit yang dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk bahan bacaan (e-book) yang dikembangkan dimulai dengan tahap analisis kebutuhan yang disaring dengan menggunakan angket analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap bahan ajar. Penyaringan data dengan angket analisis disebarakan kepada 27 responden yang terdiri dari 25 orang siswa, dan 2 orang guru bidang studi Bahasa Indonesia. Hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa responden belum pernah menggunakan bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah di dalam kelas dan responden juga membutuhkan bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah untuk dipakai di dalam kelas selama pembelajaran teks cerita rakyat.
2. Produk bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah yang dikembangkan pada pembelajaran teks cerita rakyat untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit memenuhi syarat dan layak digunakan berdasarkan validasi ahli materi meliputi aspek kelayakan isi dengan memperoleh hasil dengan kriteria sangat baik, hasil ini didapat dengan beberapa proses yang dilewati selama proses validasi dengan ahli.

Sama halnya dengan aspek kelayakan penyajian yang mendapat nilai kelayakan dengan kriteria sangat baik, pada aspek ini proses penyajian bahan bacaan teks cerita rakyat dinilai layak dan melalui beberapa tahap perbaikan dari segi penyajian produk bahan bacaan teks cerita rakyat. Selanjutnya kriteria yang dinilai adalah aspek bahasa yang mendapat hasil dengan kriteria sangat baik. Pada aspek kebahasaan ini, para ahli menilai dari segi bahasa yang digunakan dalam bahan bacaan. Proses penilaian kelayakan bahan bacaan pada aspek bahasa ini juga melalui beberapa tahap perbaikan yang mendapat hasil yang sangat baik. Penilaian kelayakan oleh ahli desain pada kriteria sangat baik didapat melalui beberapa tahap perbaikan yang menilai kelayakan dari desain bahan bacaan yang dikembangkan untuk disajikan kepada siswa dan guru.

3. Uji efektivitas produk pembelajaran berupa bahan bacaan (e-book) untuk siswa kelas VII SMP Negeri 2 Sibolangit dilakukan terhadap 27 responden yang terdiri dari dua orang guru bidang studi Bahasa Indonesia yang mendapat hasil rata-rata dalam kategori sangat baik. Uji coba produk terhadap 25 orang siswa kelas VII pada uji coba perorang yang terdiri dari tiga orang mendapat nilai rata-rata dalam kategori sangat baik, pada uji coba kelompok kecil yang terdiri dari sembilan orang mendapat rata-rata dalam kategori sangat baik, dan untuk uji coba lapangan terbatas yang terdiri dari 25 orang responden mendapat rata-rata nilai dalam kategori sangat baik. Dengan hasil uji coba yang diperoleh di atas, nilai rata-rata pada siswa yang menggunakan bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat

sebagai bahan gerakan literasi sekolah lebih tinggi dengan jumlah 2600 dengan rata-rata dengan rata-rata 81,25 dibandingkan nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan bahan bacaan (e-book) yang berjumlah 2030 dengan rata-rata 63,43. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa sebelum menggunakan bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah dan sesudah menggunakan bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah pada pembelajaran teks cerita rakyat. Disimpulkan bahwa bahan bacaan (e-book) yang dikembangkan efektif dan layak dipakai sebagai sumber belajar.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan dan temuan pada penelitian pengembangan bahan bacaan (e-book) sebagai bahan gerakan literasi sekolah yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Bahan bacaan (e-book) yang dikembangkan akan memberi sumbangan praktis terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru, dimana bahan bacaan (e-book) ini sebagai bahan bacaan (e-book) tambahan untuk memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Kegiatan belajar mengajar juga akan menjadi lebih menarik dan menyenangkan terhadap siswa di sekolah.
2. Untuk memperkaya dan menambah khasanah ilmu pengetahuan guna meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan

pengembangan bahan ajar berupa bahan bacaan (e-book) teks cerita rakyat sebagai bahan gerakan literasi sekolah pada pembelajaran teks cerita rakyat.

3. Bahan bacaan (e-book) yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sarana untuk membantu atau memudahkan siswa untuk memahami materi membaca teks cerita rakyat, sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bahan bacaan (e-book) yang dikembangkan dapat membantu guru bidang studi Bahasa Indonesia dalam memperluas pengalaman pada saat mengajar dan menemukan informasi-informasi baru yang akan menambah pengetahuan guru dan siswa, dan dapat disampaikan dalam pembelajaran teks cerita rakyat.
5. Bahan bacaan (e-book) yang dikembangkan juga hendaknya mampu membantu guru bidang studi untuk mengembangkan bahan bacaan (e-book) pada materi teks yang lainnya dalam bidang studi Bahasa Indonesia, sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan lebih maksimal.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan bacaan (e-book) ini, berikut diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Produk hasil penelitian pengembangan bahan bacaan (e-book) ini diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat

membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran, dan mampu mengaitkan pembelajaran yang diperoleh dengan kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan (e-book) di setiap sekolah guna mendukung kriteria dari kurikulum 2013 dalam pemuktahiran pembelajaran abad ke-20 yang menuntut adanya pembelajaran berbasis teknologi informasi.

2. Mengingat hasil penelitian pengembangan bahan bacaan (e-book) ini masih memungkinkan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang belum mampu terkendali, maka perlu kiranya dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih banyak dan luas.
3. Produk hasil penelitian pengembangan bahan bacaan (e-book) ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menguji keefektifan bahan bacaan (e-book) tersebut pada pembelajaran teks cerita rakyat dan diharapkan ada pengembangan bahan bacaan (e-book) pembelajaran lainnya dengan pendekatan serupa maupun pendekatan lainnya.